

# ANALISIS FAKTOR PERSETUJUAN PENGAJUAN KREDIT KENDARAAN BERMOTOR PADA BANK BCA SURABAYA

**Albert Natanael**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya  
[albertnatanael6@gmail.com](mailto:albertnatanael6@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*Credit is a mean to loan money or bill that based on the agreement between bank and creditor to fulfill their payment at certain time with interest. Per April 2020, credit flow for used car and cycle show positive growth while the sales for brand new car and cycle is decreasing. The sales of vehicle show positive growth after the government lift the Large Scale Social Restriction or also known as PSBB. The purpose of this research is to define the process and factors that the customer need to fulfill in order to apply for Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) program in Bank Central Asia (BCA) Surabaya. The method that used in this research is descriptive with qualitative approach. The steps in this methodology consist of data gathering, data processing and analyzing, data validation, and presenting the result of the research. The result will be the definition of steps to apply for KKB and the main factors that evaluated by the bank to accept their customer application. To validate the data and result of this research, the researcher will use 2 data validation technique that is technique triangulation and member check. The result from those tests can determine whether the research result is valid or not.*

**Keyword:** *credit, qualitative descriptive, technique triangulation, member check*

## **PENDAHULUAN**

Kinerja industri jasa keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per April 2020 terus mencatatkan pertumbuhan positif pada pembiayaan kendaraan bekas seiring penurunan penjualan kendaraan baru. Misalnya, kredit sepeda motor bekas mencapai 23,23 triliun rupiah pada April 2020, meningkat setiap tahun dari 20,28 triliun rupiah pada April 2019 dan meningkat setiap bulan dari 22,35 triliun rupiah pada Maret 2020. (Sutikno, 2020:2).

Istilah kredit berasal dari bahasa latin *credere* yang berarti kepercayaan, atau *credo* yang berarti percaya. Artinya kreditur (pemberi pinjaman) *Credere* dalam bahasa Latin berarti keyakinan dan *credo* berarti

percaya. berarti kreditur (pemberi pinjaman) meyakini bahwa debitur (peminjam) akan membayar kembali pinjaman dan bunganya sesuai pinjaman dan bunga berdasarkan kesepakatan kedua sisi (Putri & Widayanti, 2019:2). Setelah pemberlakuan Peraturan Sosial Berskala Besar (PSBB) dihapuskan, penjualan motor mengalami kemajuan besar. Secara keseluruhan, penjualan sepeda motor di Indonesia tidak senormal sebelum pandemi (Masluhah, 2021:vi).

Sementara ekonomi global tidak pasti karena penyebaran infeksi virus corona baru, sektor jasa keuangan domestik terus berkinerja baik meskipun ada beberapa revisi. Per Maret 2020, sektor jasa keuangan dinilai relatif stabil. (Sutikno,

2020:2). Industri perbankan merupakan salah satu industri terpenting dalam perekonomian modern. Salah satu penentu keberhasilan ekonomi suatu negara adalah kesehatan sektor perbankannya. Akuntansi dalam hal ini berperan penting dalam menginformasikan berbagai hal yang berkaitan dengan kesehatan bank. (Witjaksono, 2017:35).

Bank adalah lembaga keuangan Indonesia pemegang peranan penting dalam keberlangsungan ekonomi Indonesia. (Pratama & Fernos, 2018:1). Dalam hal ini, pinjaman merupakan sumber pendapatan bagi beberapa bank, tetapi beberapa konsumen lambat membayar pinjaman karena kredit macet, seperti jatuh tempo. Di dalam memberikan pelayanan, perusahaan peminjaman ataupun kredit tentunya memiliki syarat yang telah ditentukan sebagaimana calon debitur yang akan menerima kredit. (Heryono & Kardianawati, 2018:10).

Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian ini karena tertarik dengan perubahan minat kredit yang ada di masyarakat. Terlebih perubahan yang terjadi semenjak pandemik COVID-19 mewabah di Indonesia, juga perubahan selama gencarnya penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa kota besar antara lain Surabaya yang kemudian diikuti oleh Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)

yang selalu mendapatkan *assessment* untuk menentukan tingkatan atau levelnya setiap minggu. Hingga mulai turunnya status Surabaya menjadi PPKM Level 1 setelah pemerintah gencar menjalankan program vaksinasi untuk COVID-19.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Kredit**

Sesuai dengan definisi pasal 1 dalam Undang-Undang (UU) Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU Nomor 7 tahun 1992 mengenai perbankan, kredit adalah kesepakatan pinjam-meminjam berbunga antara bank dengan pihak lain yang wajib melunasi utangnya dalam jangka waktu tertentu.

### **Tujuan Kredit**

Perbankan memegang peran penting untuk memotivasi dan mendorong inovasi bermacam kegiatan ekonomi. Bank memberikan kredit dengan tujuan (Putri & Widayanti, 2019:3)

1. Menerima bunga kredit sebagai pendapatan
2. Mengalokasikan dana yang dimiliki
3. Melakukan kegiatan operasional bank
4. Menanam modal kerja pada perusahaan
5. Mendukung pemerintah dalam program ekonomi dan pembangunan
6. Mensejahterakan masyarakat

### **Manfaat Kredit**

Manfaat kredit pada bank dapat dilihat dari beberapa sudut pandang (Putri & Widayanti, 2019: 3)

a. Debitur

- 1) Memperluas usaha dengan menambah produksi
- 2) Lebih mudah didapatkan dari kredit lembaga keuangan lain
- 3) Kebebasan dalam memilih bank
- 4) Tejanganya kerahasiaan finansial
- 5) Pilihan kredit yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan

b. Pemerintah

- 1) Perkembangan sektor ekonomi
- 2) Mengelola kegiatan moneter
- 3) Terciptanya lapangan kerja
- 4) Menambah keuangan negara
- 5) Perluasan pasar.

c. Bank

- 1) Mempertahakan dan meningkatkan usaha
- 2) Memberikan produk dan jasa perbankan lain
- 3) Mendapat bunga dari debitur
- 4) Meningkatkan profitabilitas
- 5) Menguasai pasar perbankan.

d. Masyarakat

- 1) Meningkatkan perekonomian
- 2) Mengurangi pengangguran
- 3) Memberikan keamanan kepada masyarakat dalam menyimpan uang
- 4) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## Jenis-jenis Kredit

Dalam penelitiannya Putri & Widayanti (2019: 4) memaparkan jenis-jenis kredit berdasarkan beberapa faktor diantaranya:

a. Tujuan penggunaan

- 1) Kredit konsumtif, digunakan untuk pemenuhan kebutuhan sendiri dan keluarganya.
- 2) Kredit produktif, bertujuan melancarkan proses produksi suatu usaha.
- 3) Kredit investasi, membuahkan hasil setelah waktu yang relative lam karena diberikan untuk investasi produktif.

b. Cara pemakaian

- 1) Kredit rekening koran, kreditnya diberikan seluruhnya dalam bentuk rekening koran (blangko *cheque*) dan rekeningnya diisi berdasarkan kredit yang diberikan, penarikan dan dapat dilakukan selama periode kredit.
- 2) Kredit rekening koran tidak bebas, sama seperti kredit rekening koran tetapi dalam penarikan uang rekeningnya terdapat pembatasan tertentu
- 3) Revolusi kredit, sama dengan kredit rekening koran tetapi pemakaiannya berbeda.
- 4) Term loan, bersifat fleksibel dalam penggunaannya sehingga dapat digunakan untuk keperluan apa saja.

c. Waktu kredit

- 1) *Short term credit*, memiliki jangka waktu hingga satu tahun.
- 2) *Medium term credit*, pelunasanya antara satu sampai lima tahun.
- 3) *Demond credit*, harus dibayar saat kredit diperoleh.

d. Jaminan

- 1) Kredit tanpa jaminan (*unsecured loans*), pemberian kredit sangat selektif karena diberikan tanpa jaminan materil (agunan fisik), nasabah harus memiliki skor kredit yang baik
- 2) Kredit jaminan, diberikan berdasarkan keyakinan bank bahwa debitur dapat membayarkan kreditnya, memerlukan jaminan tambahan dalam bentuk agunan fisik sebagai (*collateral*).

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pemilihan metode deskriptif karena pada penelitian ini akan mendeskripsikan faktor apa saja yang paling mempengaruhi disetujuinya pengajuan kredit oleh nasabah pada Bank BCA di Surabaya. Sementara pendekatan kualitatif digunakan karena data kualitatif yang digunakan didapat melalui wawancara dan observasi. Selain itu metode dan pendekatan ini dirasa sesuai untuk meneliti fenomena-fenomena sosial dimana

pengkreditan motor yang dilakukan oleh masyarakat termasuk didalamnya.

### Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan data pengajuan Kredit Sepeda Motor (KSM) oleh nasabah BCA Surabaya sebagai data penelitian. Dari keseluruhan data tersebut, peneliti menetapkan data pengajuan pada kuartal ke-empat tahun 2021 sebagai populasi penelitian. Peneliti akan menggunakan metode *Stratified Random Sampling* dengan memilih 10 pengajuan KSM secara acak agar penelitian yang dilakukan dapat lebih sederhana.

### Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mencari tahu pandangan, peristiwa, kegiatan, pendapat, dan perasaan dari orang yang diwawancarai (*subjek matter expert*). Wawancara dilakukan untuk mengetahui tahap-tahap dalam proses pengajuan kredit oleh nasabah hingga pengajuan tersebut disetujui atau ditolak oleh pihak bank.

#### 2. Observasi

Dalam proses observasi dilakukan pengamatan dengan cara *nonparticipant observation* yang berarti proses yang sedang diobservasi tidak melibatkan peneliti. Observasi secara langsung ini dapat membantu peneliti untuk melengkapi data yang diperlukan serta

melakukan validasi hasil dari beberapa wawancara yang dilakukan.

### 3. Studi Literasi

Studi literasi dilakukan untuk memperdalam pemahaman peneliti tentang permasalahan yang sedang diteliti. Metode dokumentasi adalah metode penelusuran data masa lalu.

### Sumber dan Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data-data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui hasil wawancara dan observasi sebagai data primer dan data-data pendukung yang bersumber dari dokumen-dokumen, artikel, maupun jurnal-jurnal yang terkait dengan subjek penelitian sebagai data sekunder.

### Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan telah didapat, maka peneliti akan memproses data sesuai dengan fase analisis data kualitatif. Proses yang akan dilakukan adalah:

1. Menghimpun data persyaratan milik nasabah, serta definisi-definisi atas istilah dan proses yang digunakan dalam proses KSM. Selain itu, akan data dalam hasil wawancara dan observasi juga akan dikumpulkan.
2. Menentukan data-data yang nantinya akan digunakan untuk mendefinisikan proses-proses dalam KSM dan data yang dapat mendukung

penentuan faktor-faktor yang berpengaruh dalam disetujuinya KSM yang diajukan oleh nasabah.

3. Menentukan urutan penyampaian data-data yang telah dipilih.
4. Melakukan pendefinisian serta pemaparan hasil analisis berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan jika diperlukan akan menggunakan beberapa info dalam bentuk grafik untuk mendukung pemaparan hasil analisis yang telah dilakukan.
5. Memaparkan kesimpulan penelitian yang didapatkan oleh peneliti sesuai dengan seluruh proses yang telah dilakukan.

### Teknik Validasi Data

Data yang kredibel adalah data yang memiliki kesamaan antara hasil penelitian dengan objek penelitian. Terdapat beberapa teknik validasi yang dapat dilakukan dalam menguji validasi data dalam penelitian kualitatif meliputi:

#### 1. Uji Kredibilitas

##### a) Triangulasi

Dilakukan dengan melakukan review data dari berbagai sumber data, teknik pengumpulan data, dan waktu pengambilan data.

- Triangulasi Sumber
- Triangulasi Teknik
- Triangulasi Waktu

##### b) *Member check*

- Pengecekan ulang data pada sumber data untuk memastikan informasi yang didapat adalah apa yang disampaikan sumber data
- c) Meningkatkan ketekunan  
Dilakukan dalam bentuk pengamatan yang bersifat continue dan membaca referensi terkait objek penelitian untuk mengecek validitas data yang ada.
  - d) Penggunaan bahan referensi  
Merupakan bagian yang mendukung pembuktian autentikasi data yang dikumpulkan. Seperti merekam proses wawancara yang dilakukan baik secara audio maupun visual.
  - e) Perpanjangan pengamatan  
Cara yang dilakukan dalam perpanjangan pengamatan adalah mengamati kesesuaian lapangan dengan data yang didapatkan sebelumnya.
  - f) Analisis kasis negative  
Dapat dilakukan dengan mengumpulkan data yang bertentangan dengan data yang digunakan.
2. Uji Transferabilitas
- Transferabilitas menunjukkan tingkat aplikasi hasil penelitian dalam populasi. Nilai transferabilitas bergantung pada sejauh mana hasil penelitian dapat memberikan gambaran seta pemahaman pada pembacanya

- 3. Uji Dependabilitas  
Diujikan menggunakan proses audit yang bisa dilakukan auditor independen maupun pembimbing
- 4. Uji Komfirmabilitas  
Dikenal dengan *intersubjektivitas*. Merupakan langkah untuk mengizinkan peneliti lain untuk meneliti hasil yang ditemukan

## **HASIL PENELITIAN**

### **Kredit Sepeda Motor (KSM)**

Kredit Sepeda Motor (KSM) adalah produk pengkreditan milik BCA yang dikhususkan untuk nasabah BCA. Sedangkan bagi non-nasabah, istilah untuk produk yang diberikan adalah Kredit Kepemilikan Motor (KKM). Walaupun menggunakan istilah yang berbeda, tidak ada perbedaan besar antara kedua produk KSM menjadi salah satu pilihan kredit yang disediakan oleh Bank BCA. Produk pengkreditan ini dapat menjadi pilihan nasabah untuk mendapat pinjaman dalam pembelian kendaraan bermotor roda dua baik kendaraan baru maupun bekas. Pengajuan KSM dapat dilayani oleh bagian teller maupun CS dan tugas untuk memproses dalam setiap tahapannya dilimpahkan kepada bagian KSM.

### **Syarat-Syarat Pengajuan KSM**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan peneliti, didapatkan beberapa syarat yang harus dipersiapkan

nasabah sebelum mengajukan KSM serta kegunaan dari syarat-syarat tersebut. Syarat dalam pengajuan KSM meliputi:

1. Formulir pengajuan KSM, nantinya formulir ini akan digunakan sebagai dokumen utama pengajuan KSM. Format dari formulir ini dapat dilihat pada lampiran 1.
2. Kartu Tanda Penduduk (KTP), selain untuk menyesuaikan data pribadi KTP nasabah juga akan digunakan untuk melakukan *BI Checking*
3. Kartu Keluarga (KK), syarat ini dibutuhkan untuk memeriksa kecocokan beberapa data fundamental yang ada pada formulir KSM
4. Rekening koran, dibutuhkan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak bank untuk memperkirakan keadaan finansial nasabah
5. Surat kuasa dari nasabah yang menyatakan kesediaan nasabah untuk memberikan data-data pribadi ke dalam KSM.

### **Proses Pengajuan KSM**

Proses pengajuan KSM sendiri dapat dilakukan baik secara langsung melalui kantor cabang maupun melakukan pengajuan secara online. Namun pada penelitian ini akan difokuskan kepada pengajuan yang dilakukan secara langsung sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

1. Nasabah menyiapkan persyaratan pengajuan KSM
2. Nasabah datang langsung ke kantor cabang
3. Nasabah mengambil nomor antrian teller atau *customer service*
4. Karyawan KSM mengumpulkan persyaratan yang dibawa nasabah
5. Karyawan KSM menginput data nasabah kedalam sistem
6. Proses wawancara
7. Tanda tangan kontrak pengkreditan.

Proses pengajuan kredit oleh nasabah dapat dikatakan selesai setelah nasabah menyetujui dan menandatangani kontrak yang diberikan oleh BCA.

### **Pemrosesan KSM**

Terdapat 2 proses utama yang dilakukan untuk memproses KSM yang telah diajukan oleh nasabah:

#### **1. *BI Checking***

Proses *BI Checking* merupakan proses yang wajib dilakukan oleh setiap lembaga keuangan yang memberikan kredit baik perbankan maupun non-perbankan sesuai dengan peraturan yang diberlakukan oleh Bank Indonesia selaku regulator. Proses ini dilakukan untuk melihat proses-proses pengajuan kredit yang pernah dilakukan oleh nasabah. Selain itu proses ini juga digunakan untuk melihat sejarah pengangsuran nasabah atas kredit-kredit tersebut. Dengan begitu pihak

bank dapat memperkirakan kemampuan nasabah untuk membayar kredit yang sedang diajukan. Hal ini membantu menghindari kredit macet yang dapat merugikan kedua belah pihak.

## 2. Survey

Dalam melakukan survey, surveyor yang ditugaskan oleh bank dapat mendatangi rumah, kantor, atau tempat usaha nasabah. Pada saat melakukan survey hal-hal yang akan didapatkan oleh surveyor meliputi kondisi lokasi, jenis usaha, dan lainnya.

## Penyetujuan KSM

Setelah hasil survey telah diberikan kepada bagian KSM, maka pengajuan KSM akan diproses lebih lanjut untuk menentukan apakah KSM yang diajukan oleh nasabah dapat disetujui atau tidak. Secara umum penyetujuan kredit membutuhkan proses 2 hingga 3 hari kerja bank sebelum pihak bank dapat memutuskan. Untuk menyampaikan keputusan bank atas KSM yang telah diajukan oleh nasabah, nasabah akan mendapatkan pemberitahuan melalui telepon pada nomor yang telah dicantumkan pada formulir KSM

## Pembahasan

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, dengan melakukan validasi kepada pihak-pihak yang terkait dalam objek penelitian peneliti telah menemukan

faktor-faktor yang paling mempengaruhi disetujuinya KSM yang diajukan oleh nasabah. Faktor-faktor itu antara lain:

1. Sejarah pengajuan dan pembayaran kredit oleh nasabah
2. Karakter/watak yang dimiliki oleh nasabah
3. Keadaan finansial

Salah satu hal yang menjadi faktor paling penting adalah skor kredit dari nasabah. Karena melalui data ini pihak bank dapat melihat bagaimana kebiasaan nasabah dalam membayar angsuran kreditnya. Dengan melihat kebiasaan nasabah dalam membayar angsuran kreditnya, maka pihak bank dapat mengurangi resiko kredit macet yang pastinya bisa saja terjadi dalam proses pembayaran barang menggunakan kredit.

Karakter dari nasabah menjadi hal penting berikutnya. Hal ini berkaitan dengan bagaimana nantinya cara pihak bank harus mengkomunikasikan kepada nasabah jika terjadi hal-hal diluar perjanjian antara kedua belah pihak. Jika nantinya terjadi masalah dan nasabah kurang kooperatif dengan pihak bank, tentu akan menimbulkan masalah-masalah baru yang harus tidak muncul.

Walaupun termasuk dalam faktor utama dalam menentukan persetujuan KSM nasabah keadaan finansial nasabah menjadi pertimbangan terakhir dalam pihak bank untuk menyetujui pengajuan KSM oleh



nasabah. Peneliti menemukan bahwa terdapat ketidaksesuaian dengan pemiiran nasabah selama ini. Banyak nasabah yang beranggapan bahwa keadaan finansial lah yang menjadi faktor paling menentukan persetujuan KSM yang mereka ajukan.

## **KESIMPULAN**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah melakukan analisis faktor persetujuan pengajuan kredit kendaraan bermotor pada bank BCA Surabaya. Analisis yang dilakukan berfokus pada pengajuan kredit sepeda motor melalui produk Kredit Sepeda Motor (KSM) yang dimiliki oleh bank BCA.

Kesimpulan yang ditarik oleh penulis berlandaskan pada penelitian yang telah berlangsung adalah proses yang dilakukan dalam setiap tahapan KSM oleh BCA dinilai sesuai antara SOP yang dimiliki oleh pihak bank dan pelaksanaan di lapangan. Selain itu untuk menjawab rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan serta untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, maka tahapan dalam proses KSM dapat didefinisikan secara sederhana sebagai berikut:

1. Nasabah datang langsung ke Bank
2. Pihak bank akan mengumpulkan data-data
3. Pihak nasabah dan bank melakukan tanda tangan kontrak
4. Surveyor mendatangi nasabah

5. Pihak bank melakukan analisis terhadap data-data nasabah
6. Pihak bank memutuskan disetujui atau tidaknya pengajuan KSM oleh nasabah

Selain itu, berdasarkan faktor-faktor yang diperhitungkan oleh bank BCA dalam menyetujui kredit yang diajukan oleh nasabah terdapat beberapa faktor utama yang akan mempengaruhi disetujui atau tidaknya kredit yang diajukan. Berdasarkan prioritasnya, faktor-faktor tersebut adalah:

1. *BI Checking*, untuk mengetahui sejarah kredit nasabah
2. Karakter nasabah
3. Keadaan finansial

## **SARAN**

Peneliti mengharapkan penelitian yang lebih komprehensif pada penelitian selanjutnya seperti melakukan observasi pada pengajuan KSM yang dapat menjadi sampel untuk mewakili keseluruhan KSM yang diajukan oleh nasabah kantor cabang bank BCA. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisis pada beberapa cabang BCA Surabaya agar menghasilkan informasi-informasi yang lebih akurat untuk mewakili nasabah Bank BCA Surabaya. Penelitian juga dapat dilakukan pada produk kredit lainnya dari BCA agar nantinya hasil yang didapat dapat dibandingkan antara satu dengan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aribowo, A., Lubis, A., & Sabrina, H. (2020). PENGARUH LOYALITAS DAN INTEGRITAS TERHADAP EKBIJAKAN PIMPINAN DI PT. QUANTUM TRAINING CENTRE MEDAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 1-18.
- Azmi, Z., Arif N, A., & Wardayani. (2018). Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Akuntansi. *Jurnal Ilmu Akuntansi Volume 11 (1)*, 159-168.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hariyani, D. S. (2018). *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Hasanah, A. N. (2018, Januari). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, AUDIT TERUNE TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 11-21.
- Hasanah, N., & Fauzi, A. (2017). *AKUNTANSI PEMERINTAHAN*. Bogor: Penerbit IN MEDIA.
- Heryono, & Kardianawati, A. (2018). Implementasi Metode Naive Bayes Untuk Klasifikasi Kredit Motor. *Journal of Information System*, 10-21.
- Kakisina, S. M., & Simanjuntak, D. N. (2019). SISTEM AKUNTANSI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL PADA KANTOR CAMAT NAMOHALU ESIWA. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen PEMBNAS*, 76-82.
- Khasanah, U., Sulistyowati, R., Hirmantono, A., & Mas'adah. (2020). Pengaruh Informasi Akuntansi Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Serta Implikasinya Terhadap Tanggung Jawab Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 105-116.
- Masluhah, L. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dan Kredit Pada CV. Win Motor Cabang Pandaan*. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 145-151.
- Orlando, A., & Susanto, R. (2019). MEKANISME PENCAIRAN KREDIT USAHA RAKYAT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA UNIT LUBUK BUAYA. *OSF Preprints*, 1-10.
- Panjaitan, K. (2017). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI MATERI PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI SISWA DI KELAS XI

- IIS MAN SIPIROK CABANG SIPANGIMBAR. *Jurnal Misi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS)*, 2(4), 1-8.
- Pratama, D., & Fernos, J. (2018). PROSEDUR PELAKSANAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT BANK NAGARI CABANG PADANG. *OSF Preprints*, 1-9.
- Putri, D. E., & Widayanti, R. (2019). Pelaksanaan Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat LPN Pasar Baru Durian Sawahlunto. *OSF Preprints*, 1-13.
- Rahsel, Y. (2016). PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI ADMINISTRASI PUSAT UNIVERSITAS PADJADJARAN BANDUNG. *Jurnal Manajemen Magister*, 208-220.
- Sartono. (2021). *AKUNTANSI PERPAJAKAN*. Tangerang: PT Human Persona Indonesia.
- Sjafirah, N. A., & Prasanti, D. (2016). PENGGUNAAN MEDIA KOMUNIKASI DALAM EKSISTENSI BUDAYA LOKAL BAGI KOMUNITAS TANAH AKSARA. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Volume VI No. 2*, 39-50.
- Sutikno. (2020). FENOMENA KESADARAN MEREK DAN PERSEPSI KUALITAS TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KENDARAAN SECARA KREDIT DI MASA COVID-19. *SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) III UNIVERSITAS PAMULANG* (pp. 1-11). Banten: Kampus Unpam Viktor.
- Ulfah, I. F. (2016). *AKUNTANSI UNTUK UKM*. Surakarta: CV Kekata Group.
- Usanti, T. P., & Shomad, A. (2016). *Hukum Perbankan*. Jakarta: Kencana.
- Witjaksono, A. (2017). Dampak ED PSAK 71 Intrumen Keuangan Terhadap Pedoman Akuntansi Perbankan Terkait Kredit. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 35-48.
- Zamzami, F., & Nusa, N. D. (2017). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: UGM PRESS.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2017). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. Yogyakarta: UGM Press.